

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh koordinasi terhadap Efektivitas Aset Tidak Bergerak (Studi tentang Pemanfaatan Gedung Pertunjukan Provinsi Jawa Barat di Kota Bandung) ditentukan oleh pelaksanaan dimensi koordinasi yang terdiri dari kesadaran untuk bekerjasama (*sense of cooperation*), Koordinasi melalui persaingan (*rivalry*), melalui semangat tim (*team spirit*), Koordinasi melalui saling menghormati (*esprit de corps*)”.

Kekuatan pengaruh antara koordinasi terhadap Efektivitas Aset Tidak Bergerak (Studi tentang Pemanfaatan Gedung Pertunjukan Provinsi Jawa Barat di Kota Bandung) bersifat kuat dan searah. Hal ini mengandung arti bahwa koordinasi yang kurang kondusif dengan lingkungan situasi organisasi mengakibatkan tidak efektifnya Aset Tidak Bergerak khususnya mengenai Pemanfaatan Gedung Pertunjukan Provinsi Jawa Barat yang berada di Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain variabel koordinasi ditemukan adanya variabel lain yang memberikan kontribusi terhadap efektifnya Aset Tidak Bergerak khususnya mengenai Pemanfaatan Gedung Pertunjukan Provinsi Jawa Barat yang berada di Kota Bandung.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Kepada peneliti lainnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut variabel lain diluar variabel koordinasi yang mempengaruhi terhadap efektivitas Aset Tidak Bergerak khususnya mengenai Pemanfaatan Gedung Pertunjukan Provinsi Jawa Barat yang berada di Kota Bandung. Variabel lain yang disarankan untuk diteliti adalah variabel pengawasan dan pengendalian.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Sebaiknya aparat pemerintah kecamatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan aset tidak bergerak berupa gedung pertunjukan, meningkatkan wawasan dan keterampilan/keahlian di dalam menyusun pengelolaan aset tidak bergerak berupa gedung pertunjukan, menciptakan profesionalisme dalam merencanakan program yang baik, memperjelas substansi dalam pemanfaatan aset tidak bergerak berupa pemanfaatan gedung pertunjukan dan menetapkan sasaran dan tujuan agar aset gedung pertunjukan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya.